



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNISSULA DI MASA
PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh :

Yulia Prastikha

Nim: 30901800201

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNISSULA DI MASA
PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh:

Yulia Prastikha

Nim: 30901800201

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini Saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 04 Januari 2022

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Peneliti,

(Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

(Yulia Prastikha)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNISSULA DI MASA
PANDEMI COVID 19**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulia Prastikha

NIM : 30901800201

Telah disahkan dan disetujui oleh Pembimbing pada :

Pembimbing I

Tanggal : 04 Januari 2022

Pembimbing II

Tanggal : 06 Januari 2022


Ns. Retno Isrovianingrum M.Kep.
NIDN. 06-0403-8901


Ns. Dyah Wiji Puspita sari M.Kep.
NIDN. 06-2207-8602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNISSULA DI MASA
PANDEMI COVID 19**

Disusun oleh:

Nama : Yulia Prastikha

NIM : 30901800201

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Januari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Muh. Abdurrouf, M.Kep
NIDN. 06-0505-7902

Penguji II,

Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep
NIDN. 06-0403-8901

Penguji III,

Ns. Dyah Wiji Puspita Sari, M.Kep
NIDN. 06-2207-8602

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Iwan Ardian, SKM., M.Kep.
NIDN. 0622087404

MOTTO

“Tidak ada yang berhasil jika kamu melakukannya dengan sungguh-sungguh.” –

Maya Angelou

"Mengapa lelah? Sementara Allah selalu menyemangati dengan hayya ‘alash shalah & hayya ‘alal falaah; bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah."

"Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad. " -Abu Hamid Al Ghazali



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamin dengan mengucapkan syukur kepada Allah swt. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Kundori dan Ibu Supatmi yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan disetiap saat. Doa dan kasih sayang yang kalian berikan menjadi sumber kekuatanku, serta ridho dari Allah swt yang selalu menyertai setiap langkahku. Semoga ini menjadi modal kelak untuk membahagiakan kalian dan membuat senyum manis di pipi karena pengorbanan kalian tidak bisa aku balas sampai akhir hayat, semoga kelak aku dapat membahagiakan dan membanggakan kalian.



Kampus Hijau Almamaterku Tercinta

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2022**

ABSTRAK

Yulia Prastikha

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA DI
MASA PANDEMI COVID 19**

60 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 11 lampiran + xvii

Latar Belakang : Pandemi Covid 19 memberikan dampak yang signifikan dalam keberlangsungan hidup manusia, salah satu dampaknya adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran berubah total dari luar jaringan (laring) menjadi dalam jaringan (daring) dan ini perlu adaptasi bagi seluruh mahasiswa yang sama sekali belum pernah mengenal metode pembelajaran daring, hal ini akan berdampak pada motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu dukungan keluarga sangat penting bagi mahasiswa selama proses pembelajaran anaknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa pada saat metode daring di masa pandemi covid-19 di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan melibatkan 184 responden. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total sampling* dan desain *spearman rank*

Hasil : hasil analisa univariate jenis kelamin terbanyak Perempuan 164 responden (89,1%). Hasil dari analisa bivariate dengan uji spearman rank didapatkan nilai signifikan $p < 0,005$ ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar $r = 0,263$ menunjukkan bahwa tingkat kekuatan korelasi sangat lemah dengan arah korelasi positif, sehingga kedua variabel tersebut bersifat searah.

Simpulan : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Unissula Semarang

Kata kunci : Dukungan keluarga, Motivasi Belajar
Daftar pustaka : 37 (2010 - 2021)

NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis, January 2022

ABSTRACT

Yulia Prastikha

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH STUDENTS' LEARNING MOTIVATION FACULTY OF NURSING SCIENCE UNISSULA DURING THE COVID-19 PANDEMIC

60 pages + 7 tables + 2 pictures + 11 attachments + xvii

Background: The Covid 19 pandemic has had a significant impact on human survival, one of which is the learning process. The learning process has changed completely from outside the network (larynx) to online (online) and this needs adaptation for all students who have never been familiar with online learning methods, this will have an impact on student motivation during the learning process. Therefore, family support is very important for students during the learning process of their children.

The purpose of this study was to determine the significance of the relationship between family support and student learning motivation during the online method during the COVID-19 pandemic at the Faculty of Nursing, Unissula Semarang.

Methods: This type of research is correlational quantitative involving 184 respondents. The sampling technique used is the total sampling technique and the spearman rank design

Results: the results of the univariate analysis of gender were mostly female, 164 respondents (89.1%). The results of the bivariate analysis with the Spearman rank test obtained a significant value of $p = 0.005$ ($p < 0.05$), indicating that there is a significant relationship between family support and learning motivation $r = 0.263$ indicating that the level of correlation strength is very weak with a positive correlation direction, so that both variables it is unidirectional.

Conclusion: There is a relationship between family support and learning motivation of students of the Faculty of Nursing, Unissula Semarang

Keywords: family support, learning motivation

Bibliography : 37 (2010 - 2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbal'alamin

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugasnya dalam mengerjakan proposal skripsi penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dari kampus untuk mencapai tujuan menjadi sarjana keperawatan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulis proposal tidak akan bisa mewujudkan cita-citanya menjadi seorang perawat tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Bedjo Santoso, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Bapak Iwan Ardian SKM. M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
3. Ibu Ns. Indra Tri Astuti, M.kep, Sp.Kep.An selaku kaprodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ibu Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep selaku Dosen pembimbing 1 yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan dan memeberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam menyusun proposal ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kepada Orang tua yang saya sayangi, Bapak Suryansyah dan Ibu saya Sumber Ningsih yang selalu memberikan dukungan nya serta mendoakan dan memberikan suport dan semangatnya kepada saya dalam keadaan apapun.

7. Seluruh Keluarga saya kakak Chintiya, Adek saya Kayla dan Alief yang selalu memberikan suport dan semangatnya kepada saya dalam mengerjakan proposal skripsi.
8. Sahabat-sahabat yang saya sayangi dan saya cintai Yudhistira, Tutik, Risa, Aini, dan Yayuk yang telah memberikan solusi, dukungan dan semangatnya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan departemen manajemen keperawatan.
10. Teman-teman angkatan 2018 prodi S1 Ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

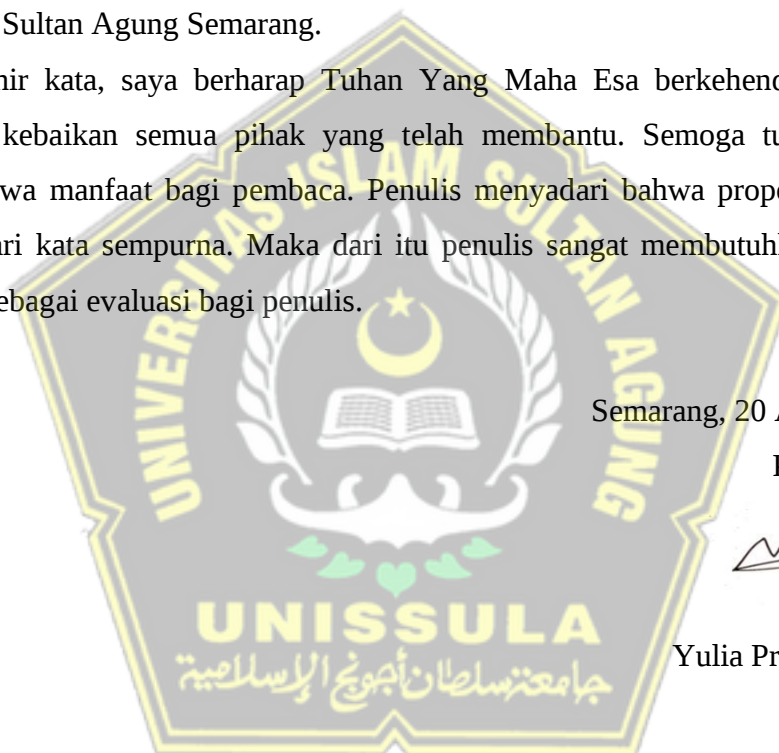
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkehendak membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat membutuhkan saran dan kritik sebagai evaluasi bagi penulis.

Semarang, 20 Agustus 2021

Penulis



Yulia Prastikha



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Metode daring	8
1. Metode Daring.....	8
2. Manfaat belajar secara daring pada saat pandemi Menurut (Risna Halidi) ada Sembilan yaitu:	9
B. Dukungan Keluarga	10
1. Dukungan keluarga.....	10
2. Aspek – aspek Dukungan Keluarga	11
3. Fungsi Dukungan Keluarga.....	12
4. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga	12
5. Indikator Dukungan Keluarga meneurut Friedman.....	13

C. Motivasi belajar.....	13
1. Motivasi belajar	13
2. Ciri – ciri Motivasi Belajar.....	14
3. Fungsi Motivasi Belajar	14
4. Jenis –jenis Motivasi Belajar.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	16
6. Indikator Motivasi Belajar.....	18
D. KERANGKA TEORI.....	20
E. HIPOTESIS.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. KERANGKA KONSEP.....	21
B. VARIABEL PENELITIAN	21
C. DESAIN PENELITIAN.....	22
D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
E. TEMPAT DAN WAKTU	23
F. DEFINISI OPERASIONAL.....	24
G. INSTRUMEN/ ALAT PENGUMPULAN DATA.....	25
1. Instrumen Penelitian.....	25
2. Uji Instrumen Penelitian.....	26
H. METODE PENGUMPULAN DATA.....	27
1. Data Primer.....	27
2. Data Sekunder	27
I. RENCANA ANALISIS ATAU PENGOLAHAN DATA.....	28
1. Pengolahan data.....	28
2. Jenis analisa data	29
J. ETIKA PENELITIAN	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Pengantar Bab	33
B. Karakteristik Responden	33

1. Jenis Kelamin	33
C. Analisa Univariat	34
1. Dukungan Keluarga.....	34
2. Motivasi Belajar	34
D. Analisa Bivariat.....	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Spearman	35
BAB V PEMBAHASAN	37
A. Pengantar Bab	37
B. Interpretasi Dan Diskusi Hasil	37
1. Jenis Kelamin	37
2. Dukungan Keluarga.....	40
3. Motivasi Belajar	43
4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang	48
C. Keterbatasan Penelitian	51
D. Implikasi Untuk Keperawatan.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Table.3.1 Definisi Operasional	24
Table.3.2 Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan (N=184)	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Dukungan Keluarga Pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan (N=184)	34
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tingkat Motivasi belajar Pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan (N=184).....	34
Tabel 4. 4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=184)	35
Tabel 4. 5 Uji Spearman Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (N=184)	35



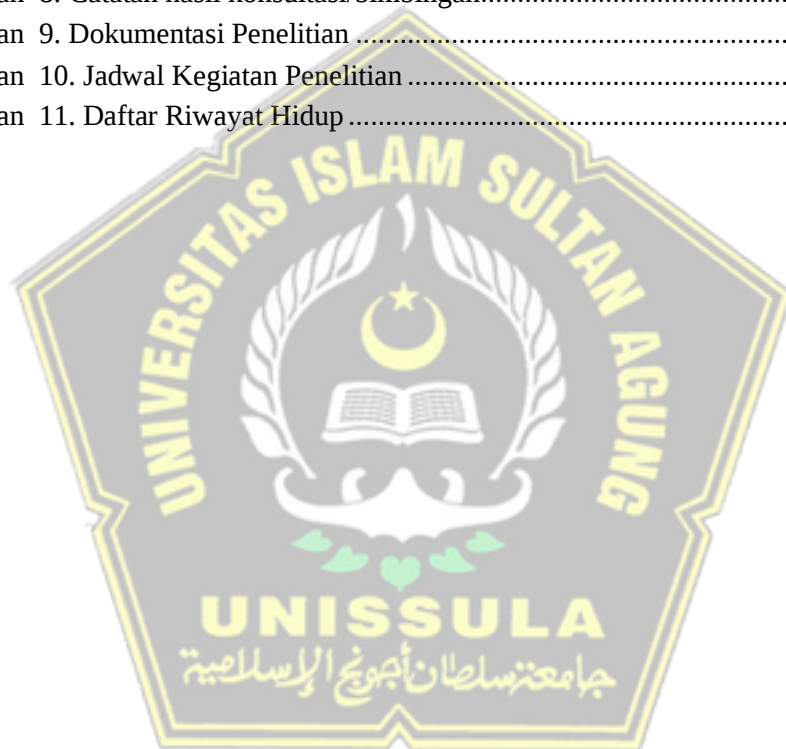
DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Kerangka Teori Pembelajaran Dukungan keluarga.....	20
Gambar.2. Kerangka Konsep.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin Penelitian	56
Lampiran 2. Keterangan Lolos Uji Etik	58
Lampiran 3. Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	60
Lampiran 5. Kuesioner Dukungan Keluarga	61
Lampiran 6. Kuesioner Motivasi Belajar.....	64
Lampiran 7. Hasil SPPS	68
Lampiran 8. Catatan hasil konsultasi/bimbingan.....	73
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 10. Jadwal Kegiatan Penelitian	78
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid – 19 adalah sebuah virus atau penyakit yang baru dan belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada masa pandemic covid – 19 ini menjadi persoalan yang dihadapi seluruh dunia. Dan ada dampak dari pandemic ini yaitu dampak pembelajaran yang menggunakan metode daring yang menyebabkan penurunan kualitas belajar dan mengharuskan pembelajaran daring tetap berlangsung selama pandemic covid – 19 Fitriyani et al, (2020).

Pembelajaran daring ini menuntut mahasiswa agar termotivasi dari lingkungan atau area belajar dan tergantung terhadap motivasi belajar serta rasa ingin tahu untuk mengaitkan pada proses pembelajaran daring (Fitriyani et al., 2020).

Motivasi belajar adalah pendorong dalam psikologis mental seseorang mahasiswa dalam pembelajaran, yang memberikan suatu arah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan menanggung berlangsungnya pembelajaran dalam mengapai suatu hal tujuan yang hendak dicapai (Rosa, 2020).

Mahasiswa yang motivasi belajarnya menurun memiliki keluarga yang dukungan sosialnya buruk. Peran keluarga sangat berpengaruh pada kebutuhan mahasiswa akan adanya dukungan sosial. Dhitaningrum dan Izzati

(2013) mengutarakan hasil penelitian motivasi belajar menurun dikarenakan kurangnya memperoleh dukungan sosial dari keluarga. Motivasi belajar adalah faktor yang menentukan keberhasilan saat menghadapi belajar selama daring di masa Covid-19, dan selama pembelajaran daring ini memanfaatkan teknologi internet (Fitriyani et al., 2020).

Terdapat enam indikator belajar menurut Uno (2016) adalah suatu keinginan dalam keberhasilan, harapan dan cita-cita kedepan lebih tinggi, sebuah penghargaan dalam pembelajaran, adanya hasrat yang membangkitkan diri dalam melakukan pembelajaran, lingkungan atau area yang lebih mendukung sehingga eorang dapat melaksanakan belajar dengan baik dan nyaman (Rosa, 2020).

Ciri karakteristik partisipan didik bermotivasi besar dengan tekun menghadapi tugas, tidak gampang putus asa dalam mengalami kesulitan, kepedulian serta hasrat belajar yang tajam, berprestasi dalam belajar dan juga kemandirian dalam belajar (Bukhori 2015).

Pembelajaran berbasis daring diharapkan partisipan didik mempunyai kemampuan membentuk ciri yang bermotivasi sangat tinggi dan sangat diharapkan. Oleh sebab itu partisipan didik butuh mencermati lingkungan belajar, kemampuan teknologi, serta kesiapan diri dalam melakukan kemandirian belajar (Permatasari et al., 2021).

Motivasi belajar sebagai bentuk kebutuhan yang mendasar dalam melakukan pembelajaran daring. Oleh sebab itu penelitian mengenali lebih jauh kedudukan motivasi belajar (Nalle et al., 2020).

Pembelajaran di dalam lingkungan keluarga pada saat pandemic covid – 19 dilakukan secara daring atau dengan metode jarak jauh menggunakan teknologi internet, komunikasi dan informasi sesuai aturan pemerintah. Pembelajaran daring mendapatkan motivasi bimbingan dari keluarga ataupun orangtua (Jumliadi et al., n.d.).

Mahasiswa termotivasi karena adanya perhatian dan dukungan keluarga, mahasiswa yang mendapat dukungan dari teman – teman dapat melakukan belajar kelompok bersama dan dapat berdiskusi dalam mengenai tugas yang diberikan dosen selama pembelajaran daring sehingga mahasiswa mendapatkan dukungan yang positif.

Mahasiswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dan teman – teman menunjukkan motivasi belajarnya yang menurun karena malas dalam mengikuti pembelajaran dan sifat teman – temannya sedikit acuh tidak memperdulikan. Mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan teman motivasi belajarnya meningkat atau tinggi (Rosa, 2020).

Penelitian tersebut bertujuan menjelaskan secara perinci bagaimana keadaan mahasiswa yang merasakan pembelajaran daring semasa pandemi Covid- 19. Pandangan pribadi motivasi mahasiswa yang dirasakan dalam pembelajaran menggunakan metode daring pada masa pandemic covid 19. Motivasi belajar ini muncul diakibatkan dari kebutuhan dalam diri pribadi guna meningkatkan diri lebih maksimal, pada pribadi tumbuh ke arah yang kreatif serta berprestasi. Motivasi ini memperoleh dukungan yang baik dari luar ataupun dari dalam diri seorang (Nalle et al., 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik bisa dikembangkan melalui proses belajar dan mencapai tujuan yang ingin dicapai sebab motivasi belajar adalah suatu wujud keterampilan yang meningkatkan diri. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring ditentukan dari ciri mahasiswa serta aspek lingkungan belajar. Mahasiswa yang mempunyai regulasi diri yang besar, akan berkecenderungan bermotivasi besar. Demikian kebalikannya regulasi rendah berkecenderungan mempunyai motivasi yang rendah (Nalle et al., 2020).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa semester 4 S1 Keperawatan 2018 Unissula dapat diketahui sejumlah 15 mahasiswa didapatkan hasil (86,7%) 13 mahasiswa menjawab dukungan keluarga mempengaruhi belajar dimasa pandemi covid-19 dengan baik, (13,3%) 2 mahasiswa menjawab dukungan keluarga tidak mempengaruhi belajar dimasa pandemi covid-19 dengan buruk.

Berdasarkan hasil motivasi belajar didapatkan dengan komponen-komponen yang diadopsi dari MSLQ untuk menilai motivasi belajar mahasiswa dengan karakteristik jawaban responden *self efficacy* mahasiswa sebesar (87,5%) dengan kategori Tinggi. *Intrinsic value* mahasiswa sebesar (75%) dengan kategori Sedang. *Test anxiety* mahasiswa sebesar (50%) dengan kategori Rendah .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian judul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di masa pandemi covid-19"

B. Perumusan Masalah

Masalah dari latar belakang dapat disimpulkan yaitu salah satu aspek penyesuaian yang berarti dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring. Motivasi belajar ini dapat diartikan sebagai kekuatan mental yang berwujud kepedulian, kebutuhan, keinginan, kemauan, serta cita-cita yang menggerakkan dan mendorong untuk sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga Mahasiswa termotivasi belajar guna mengikuti perkuliahan secara daring karena kepedulian serta dukungan dari keluarga ataupun orang tua.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa semester 4 S1 Keperawatan 2018 Unissula dapat diketahui sejumlah 15 mahasiswa didapatkan hasil (86,7%) 13 mahasiswa menjawab dukungan keluarga mempengaruhi belajar dimasa pandemi covid-19 dengan baik, (13,3%) 2 mahasiswa menjawab dukungan keluarga tidak mempengaruhi belajar dimasa pandemi covid-19 dengan buruk.

Berdasarkan hasil motivasi belajar didapatkan dengan komponen-komponen yang diadopsi dari MSLQ untuk menilai motivasi belajar mahasiswa dengan karakteristik jawaban responden *self efficacy* mahasiswa sebesar (87,5%) dengan kategori Tinggi. *Intrinsic value* mahasiswa sebesar (75%) dengan kategori Sedang. *Test anxiety* mahasiswa sebesar (50%) dengan

kategori Rendah. Hal tersebut dapat menimbulkan semangat atau motivasi belajar mahasiswa lebih meningkat karena adanya dukungan dari keluarga.

Jadi dari latar belakang diatas dapat di rumuskan mengenai masalah dalam penelitian ini “apakah ada Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa pada saat metode daring di masa pandemi covid 19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menegetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa pada saat metode daring di masa pandemi covid-19 di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan keluarga mahasiswa di FIK Unissula
- b. Mengetahui motivasi belajar mahasiswa di FIK Unissula
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa di FIK Unissula di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Kepada Profesi

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan bisa menambah ilmu untuk para pembaca terkhusus untuk departemen keperawatan manajmen serta

memberikan informasi ilmiah tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar selama pandemi covid 19

2. Kepada Institusi

Dari hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan pemikiran untuk pihak yang berkepentingan terutama mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, dosen, sehingga dapat menjadi masukan bagi optimalisasi pelaksanaan pembelajaran.

3. Kepada Masyarakat

Dimana dari hasil penelitian ini dilakukan, diharapkan bisa memberikan informasi dikalangan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan keperawatan manajemen oleh tenaga kesehatan khususnya perawat, dan memberikan masukan pada profesi keperawatan untuk memperbanyak penelitian tentang dukungan keluarga dan motivasi belajar.

4. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi tambahan wawasan ilmiah tentang “hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar selama pandemi covid-19”.

5. Manfaat bagi Keluarga Mahasiswa

Memberikan gambaran bahwa dukungan dari keluarga sangat diperlukan bagi mahasiswa yang masih duduk di bangku kuliah dan diharapkan menjadi masukan dalam peningkatan dukungan keluarga terhadap anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode daring

1. Metode Daring

Dalam pembelajaran daring ini mahasiswa memanfaatkan teknologi internet yaitu dengan jaringan yang berupa aksesibilitas, konvektivitas, fleksibilitas yang bagus dan dapat menimbulkan interaksi dalam pembelajaran secara langsung. Pemakaian internet dapat merombak metode penyampaian pengetahuan menjadi alternative pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas (Sadikin & Hamidah, 2020).

Pembelajaran daring adalah mempertemukan mahasiswa dan dosen menggunakan metode jaringan internet untuk melakukan interaksi online dalam pembelajaran. Dosen juga memastikan kegiatan pembelajaran daring tetap berjalan meskipun mahasiswa berada dirumah (Sadikin & Hamidah, 2020).

Pembelajaran daring ini mahasiswa membutuhkan perangkat teknologi seperti smartphone, telephone, laptop, computer, serta tablet guna mengakses data dan melalui perangkat yang terhubung dengan koneksi jaringan internet (Sadikin & Hamidah, 2020).

Terdapat tiga hal pra-syarat dalam pembelajaran daring sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran menggunakan teknologi atau koneksi internet

- b. Adanya fasilitas yang tersedia dan lengkap untuk mahasiswa dalam layanannya
- c. Disediakkannya pengajar dalam proses pembelajaran daring selama pandemic covid-19 (Mulyana et al., 2020).

Persyaratan dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring sebagai berikut :

- a. Pihak penyelenggaraan kegiatan dalam proses perkuliahan daring selama pandemi covid-19
- b. Pola pikir dosen yang positif dengan mahasiswa dalam fungsi internet
- c. Proses belajar yang dipelajari oleh mahasiswa selama daring
- d. Proses penilaian dalam rangkaian proses belajar mahasiswa selama daring
- e. Umpan-balik dari pihak penyelenggaraan (Mulyana et al., 2020).

2. Manfaat belajar secara daring pada saat pandemi Menurut (Risna Halidi) ada Sembilan yaitu:

- a. Mahasiswa dalam pembelajaran daring biasanya akan lebih cepat mendapatkan informasi dengan kapasitas yang besar.
- b. Dapat memberi sifat atau perilaku yang lebih disiplin dalam belajar secara daring dan memberikan perilaku atau sifat baik melalui interaksi kepada semua orang seperti dosen dan teman – teman.
- c. Pembelajaran selama daring dapat melatih otak mahasiswa secara maksimal.

- d. Mahasiswa mempunyai waktu untuk istirahat dirumah dan mempunyai agenda waktu untuk belajar. Pembelajaran daring ini juga membantu menjaga dan melindungi rutinitas berjalan baik dengan semestinya.
- e. Belajar daring juga dapat meningkatkan keahlian motoric halus.
- f. Senantiasa senang dalam mengikuti pendidikan secara daring dan akan lebih senang mengakhiri bersekolah selama pandemic.
- g. Dapat memahami tumbuh kembang mahasiswa.
- h. Dapat mengetahui kemampuan keluarga untuk lebih mengenali kemampuan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran selama daring.
- i. Dapat menjaga kebersamaan keluarga dengan mahasiswa ditengah pandemic covid – 19 (Handayani et al., 2020).

B. Dukungan Keluarga

1. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga ialah langkah keterbukaan keluarga akan anggota keluarga sehingga dapat merasakan perhatian dan kasih sayang serta ada yang memperhatikan dan memperdulikan terdapat beberapa dukungan yaitu: Dukungan informasional, Dukungan penilaian, Dukungan instrumental, Dukungan emosional. (NURWULAN, 2017).

Dukungan keluarga ini berfungsi untuk rangkaian sosial mencakup dukungan yang emosional dari sebuah ungkapan perasaan seseorang, pemberian penjelasan atau informasi, memberikan nasehat yang baik dan adanya dorongan material. Ikatan sosial dapat meningkatkan nilai umum

dari ikatan interpersonal yang dapat melindungi diri orang lain atau seseorang dari negative stress (Lestari, 2014).

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yaitu berupa dukungan emosional, cinta kasih dan sayang serta perhatian yang diberikan lebih dari keluarga terhadap seseorang. Karena terdapat dukungan keluarga dapat memperoleh kekuatan dalam memberi bantuan pribadi seseorang dalam menyesuaikan diri nya dalam perjalanan hidup yang penuh dengan stress dan tekanan (Lestari, 2014).

2. Aspek – aspek Dukungan Keluarga

Aspek – aspek dukungan keluarga menurut Sarafino ada empat :

- a. Dukungan Emosional adalah dukungan untuk memberikan dukungan kepada orang lain, adanya cinta kasih dan sayang, serta kepedulian terhadap seseorang yang dapat mengasihi perasaan yang aman.
- b. Dukungan penghargaan yaitu dukungan yang terjalin melalui ungkapan rasa hormat terhadap seseorang.
- c. Dukungan yang informatif merupakan menasehati suatu arahan agar seseorang dapat melakukan hal yang ingin dilakukan dan menyebarkan informasi yang penting kepada orang lain.
- d. Dukungan instrumental dapat dibagikan secara langsung ataupun nyata seperti memberikan uang, membantu teman atau sahabat yang memerlukan bantuan pertolongan (Lestari, 2014).

3. Fungsi Dukungan Keluarga

- a. Dukungan emosional adalah suatu dorongan atau dukungan dari keluarga untuk anggota keluarga yang berbentuk perhatian, cinta kasih dan sayang, serta sikap menghargai seseorang.
- b. Dukungan informasi adalah pusat informasi yang terkait dengan keluarga. Contoh dukungan informasi yaitu menasehati seseorang, memberi usulan, memberi arah petunjuk yang benar, memberikan informasi yang benar ke orang lain.
- c. Dukungan instrumental adalah sesuatu dukungan dari keluarga dalam wujud membagikan dorongan tenaga, dana, ataupun mengosongkan waktu untuk menolong atau membantu serta mencermati anggota keluarga dalam menyatakan perasaannya.
- d. Dukungan penilaian merupakan dukungan keluarga yang memberi umpan balik penghargaan terhadap anggota keluarga, dapat menampilkan respon yang baik atau positif seperti dorongan persetujuan gagasan, inspirasi, dan perasaan seseorang (Fauziah & Latipun, 2016).

4. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga

Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga merupakan penghasilan ekonomi orang tua serta tingkatan pendidikan orang tua. Dalam keluarga kelas menengah ikatan keluarga lebih demokratis dan adil. Sedangkan dalam keluarga kelas dasar ikatan lebih otoritas (pembenaran) dan otokrasi (kekuasaan yang dipegang oleh satu orang). Dan ada pun

faktor lain yaitu tingkatan pendidikan yang tinggi dan tingkatan pembelajaran yang mungkin akan terus meningkat dari dukungan yang diberikan kepada keluarga (NURWULAN, 2017).

5. Indikator Dukungan Keluarga

- a. Dukungan penilaian adalah dukungan keluarga yang dapat diajak berbincang mengenai permasalahan rencana mereka kedepan, hal ini terjalin harapan yang positif kepada keluarga yang dapat memberikan peneyemangat terhadap persetujuan ide – ide mahasiswa.
- b. Dukungan instrumental adalah dukungan keluarga secara moral seperti dorongan nyata atau dorongan finansial.
- c. Dukungan informal yaitu hubungan yang mempunyai tanggung jawab bersama dalam suatu pemecahan permasalahan dengan memberikan nasehat yang baik, pengarahan yang baik, serta masukan dan umpan balik yang telah dicoba.
- d. Dukungan emosioanal memberikan rasa aman yang membantu dalam wujud semangat, empati, rasa yakin, dan kepedulian sehingga merasa berharga serta di dukung (Fradani, 2017).

C. Motivasi belajar

1. Motivasi belajar

Motivasi ialah dorongan yang telah dimiliki seseorang yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan untuk berperilaku serta melakukan sesuatu. Pengertian motivasi tersebut disimpulkan yaitu motivasi berarti

dorongan untuk melakukan sesuatu, ataupun keinginan, dan sebaliknya. Menurut Istilah Motivasi yaitu sesuatu kekuatan dari dalam diri untuk mendorong kegiatan dan memberi tujuan dan arah untuk suatu tujuan yang lebih baik yang akan dirangsang dari dalam diri ataupun dari dalam diri (Tinjauan Pustaka, 2010).

2. Ciri – ciri Motivasi Belajar

- a) Gigih dan giat ketika mengerjakan tugas yang diberikan
- b) Kuat dalam menemui kesulitan maupun kesusahan
- c) Tidak memerlukan bantuan orang lain untuk berprestasi yang baik
- d) Membuktikan minat terhadap bermacam-macam masalah
- e) Lebih mandiri dalam belajar
- f) Tidak pernah bosan terhadap tugas yang telah diberikan dosen
- g) Dapat mempertahankan pendapatnya
- h) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- i) Senang dan dapat memecahkan masalah (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019).

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi diperlukan ketika hendak belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang terbaik atau optimal menurut Sardiman A. Meter. Terdapat 3 guna motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Menekan seseorang sebagai penggerak yang membebaskan tenaga motivasi.
- b. membenarkan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai.

- c. Menyeleksi perbuatan ialah membenarkan perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat buat tujuan tersebut (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019).

4. Jenis –jenis Motivasi Belajar

Ada 2 jenis motivasi dalam belajar yang bersumber dari dorongan perilaku ialah motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik menurut Engkoswara serta Aan Komariah ialah sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik ialah perubahan dari dalam diri seorang keadaan ini merasa tidak puas dalam psikis. Motivasi intrinsik sangat dibutuhkan paling pertama dalam belajar sendiri. Seorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik atau rendah dalam belajar maka sulit melaksanakan kegiatan belajar. Sebaliknya seorang yang memiliki motivasi intrinsik atau motivasi yang tinggi akan senantiasa maju dalam belajar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu perihal bertujuan menjadi arah perilaku atau tujuan yang hendak dicapai seseorang. Peserta belajar harus mencapai tujuan yang berada pada suatu hal yang harus di pelajarnya, seperti mencapai angka yang tinggi, mendapat sertifikat atau diploma, mendapatkan suatu gelar, mendapat kehormatan dan lain sebagainya (Saptono Yohanes Joko, 2016).

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, baik motivasi instrinsik ataupun motivasi ekstrinsik (Oemar Hamalik) antara lain :

- a. Pemahaman tingkat siswa yang mendorong tingkah laku atau perbuatan serta pemahaman untuk belajar.
- b. Perilaku dosen yang memiliki sikap yang bijaksana
- c. Pengaruh kelompok sangat berpengaruh hingga motivasi harus lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap timbulnya sifat pada motivasi belajar.

Terdapatnya perihal yang menampilkan aspek yang mempengaruhi pelajar antara lain menurut Sumadi Suryobroto adalah :

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri ada dua yaitu faktor sosial dan non sosial.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri yaitu :
 - 1) Faktor fisiologis
 - 2) Faktor psikologis untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan faktor-faktor diatas tersebut :

a) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri yaitu :

- (1) Faktor-faktor non sosial diantaranya: Kondisi cuaca, temperature udara cuaca, dan alat yang digunakan pada saat belajar berlangsung.

(2) Faktor-faktor sosial atau aspek sosial yaitu aspek sesama baik orang yang kehadirannya bisa disimpulkan menjadi kehadiran yang secara tak langsung.

b) Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu :

(1) Faktor fisiologis dapat dibedakan menjadi dua ragam: Jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi fisiologis tertentu.

(2) Faktor-faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar sebagai berikut :

(a) Adanya sifat yang ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.

(b) Adanya sifat yang kreatif pada manusia yang berkeinginan untuk senantiasa lebih maju.

(c) Adanya kemauan memperoleh simpati dari orang tua, keluarga, guru, teman, serta sahabat.

Faktor-faktor mempengaruhi belajar menurut Bimo Walgito sebagai berikut :

- a. Faktor individu dalam belajar
- b. Faktor dalam lingkungan atau area
- c. Faktor pembelajaran yang akan di pelajari.

Penulis memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dari faktor-faktor yang diatas menurut Bimo Walgito sebagai berikut :

- a. Faktor individu dalam belajar adalah kepintaran diri, kesehatan tubuh, serta dorongan dalam melakukan belajar dapat berpengaruh pada proses belajar.
- b. Area lingkungan harus diciptakan dalam tujuan pendidikan . Faktor dalam lingkungan sangat berpengaruh besar antara lain : alat yang digunakan untuk belajar, letak pada suatu geografis, lingkungan yang nyaman dan aman, dan keadaan keluarga yang mendukung yang memberikan sebuah masukan yang positif.
- c. Faktor materi yang akan dipelajari akan menentukan metode pembelajaran yang akan dipelajari antaranya yaitu bidang dalam studi pembelajaran dengan suatu hal yang sangat berbeda dengan apa yang diimbangi dari minat belajar, kesungguhan dalam belajar, serta semangat serta percaya pada diri sendiri saat pembelajaran berlangsung (Tinjauan Pustaka, 2010).

6. Indikator Motivasi Belajar

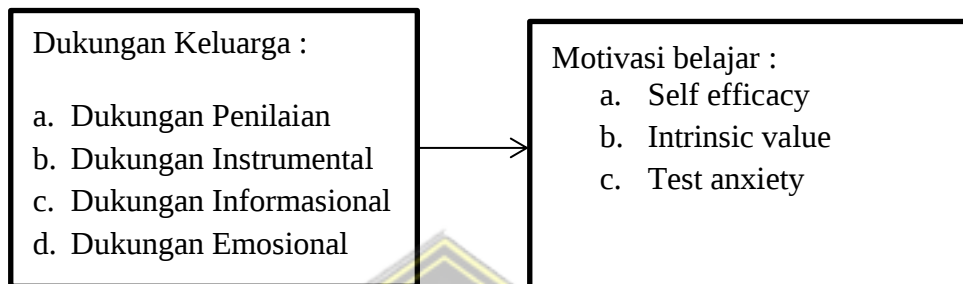
Indikator motivasi belajar dari MSLQ yang dikembangkan oleh (Mendari & Kewal, 2016) yang terdiri dari 20 pertanyaan, antara lain:

- a. Indikator *self efficacy* (9 pertanyaan) yaitu:
 - 1) Keyakinan individu untuk melakukan tindakan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang lain.
 - 2) Keyakinan seseorang untuk memahami materi yang disampaikan di kelas.

- 3) Keyakinan diri untuk bisa menyelesaikan masalah serta tugas dengan sempurna.
 - 4) Keyakinan seseorang sebagai pelajar yang baik dibandingkan dengan yang lain.
 - 5) Keyakinan diri untuk mendapatkan nilai yang baik dikelas.
 - 6) Keyakinan diri memiliki kemampuan belajar yang lebih baik.
 - 7) Keyakinan individu untuk bisa memahami materi.
 - 8) Keyakinan individu mampu mempelajari setiap materi yang dipelajarinya.
- b. Indikator *value intrinsic* (7 pertanyaan) yaitu:
- 1) Suka dengan tugas yang menantang.
 - 2) Penting bagi siswa untuk mengulang materi di kelas.
 - 3) Menyukai pembelajaran di kelas.
 - 4) Memilih sumber lain untuk memberikan tambahan pengetahuan.
 - 5) Mengkaitkan materi antar mata kuliah.
 - 6) Mau belajar dari kesalahan sebelumnya ketika mendapatkan nilai rendah saat ujian.
 - 7) Menyukai proses pembelajaran di kelas
- c. Indikator *test anxiety* (4 pertanyaan) antara lain:
- 1) Mempunyai perasaan cemas selama ujian, sehingga tidak mampu mengingat materi yang sudah dipelajarinya.
 - 2) Perasaan gelisah saat melaksanakan ujian.
 - 3) Perasaan khawatir setiap ada ujian.

4) Perasaan tidak bisa mengerjakan ujian.

D. KERANGKA TEORI



Gambar.1. Kerangka Teori Pembelajaran Dukungan keluarga dan Motivasi belajar

Sumber : (Fradani, 2017), (Mendari & Kewal, 2016).

Keterangan :
 ————— : Variabel yang di teliti
 ----- : Variabel yang tidak diteliti

E. HIPOTESIS

1. Hipotesis Nol (H0)

Merupakan suatu hubungan dalam pengukuran kemampuan dari hasil statiska. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

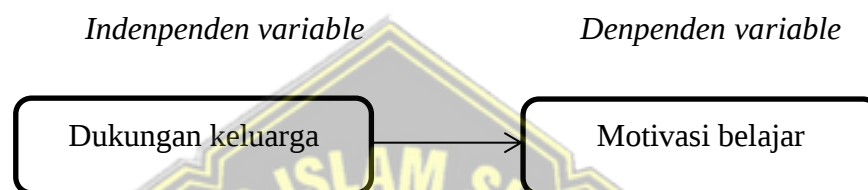
Adalah hipotesis dalam penelitian yang digunakan untuk membuktikan ada suatu hubungan, yang mempengaruhi dan membedakan dua variabel (Nursalam, 2008). Adanya hubungan anatara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

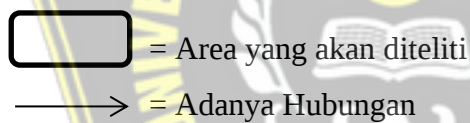
A. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep adalah keterkaitan konsep yang dapat terhitung dan diteliti melalui proses yang peneliti lakukan.



Gambar.2 . Kerangka Konsep

Keterangan:



B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel merupakan suatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam memperoleh suatu informasi, sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012). Ada dua variabel dari penelitian yaitu :

1. Variabel bebas

Sesuatu yang muncul dari variabel terkait (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan keluarga.

2. Variabel terkait

Akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terkait pada penelitian ini yaitu Motivasi belajar mahasiswa.

C. DESAIN PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. (Swarjana, 2012) menjelaskan bahwa pendekatan *Cross sectional* merupakan pengumpulan data yang memusat pada pengumpulan data variabel dependen dan variabel independen. Penelitian kali ini akan menghubungkan variabel bebas adalah Dukungan keluarga dengan variabel terkait adalah Motivasi belajar.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi merupakan semua obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan didalam (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Mahasiswi S1 Keperawatan Semester 6 Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang sejumlah 184 responden.

2. Sampel

Sampel yaitu setengah dari jumlah dan ciri – ciri yang dimiliki oleh populasi yang diambil sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2017). Teknik *sampling* penelitian ini yaitu *total populasi*. Sampel penelitian kali ini yaitu Mahasiswa dan Mahasiswi S1 Semester 6 Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang sejumlah 184 responden.

a. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian (Notoadmodjo S, 2012), yaitu :

- 1) Mahasiswa mahasiswi yang bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa mahasiswi yang telah melunasi administrasi
- 3) Tercatat sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula

b. Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian. Kriteria esklusi adalah sebagaian subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian (Notoadmodjo S, 2010), adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Mahasiswi yang tidak berkenan mengisi quesioner saat dilakukan penelitian.

E. TEMPAT DAN WAKTU

Pada penelitian ini dilaksanakan bulan September 2021 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan waktu yang telah ditentukan pihak fakultas.

F. DEFINISI OPRASIONAL

Table.3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Indikator : - Dukungan Penilaian -Dukungan Instrumental -Dukungan Informasional -Dukungan Emosional	Alat ukur dukungan belajar yakni menggunakan kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skor : TS : 1 RR : 2 S : 3 SS : 4	Hasil penelitian dikategorikan menjadi : • Buruk : 20 - 40 • Sedang : 41 - 60 • Baik : 61 – 80	Ordinal
2.	Motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan belajar baik dirumah maupun selama proses. perkuliahan di kampus. 1. Indikator <i>self efficacy</i> 2. Indikator <i>value intrinsic</i> 3. Indikator <i>test anxiety</i>	Menggunakan MSLQ terdiri 3 komponen (<i>self efficacy, intrinsic value, test anxiety</i>) dari 19 pernyataan dengan skor : STS : 1 TS : 2 S : 3 SS : 4	Untuk keperluan penyajian data(deskriptif), data dikategorikan sebagai berikut: Tinggi : 75-100 Sedang : 56-75 Rendah : 0-55	Ordinal

G. INSTRUMENST/ ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan seseorang peneliti guna melakukan suatu penelitian berupa pengukuran, observasi, ataupun untuk melakukan suatu penilaian terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner. Instrument kuesioner yang akan digunakan antara lain :

a. Kuesioner A

Kuesioner A berisi tentang komponen data demografi mengenai nama, jenis kelamin, NIM, angkatan studi, program studi.

b. Kuesioner B

Kuesioner B berisi tentang komponen data tentang dukungan keluarga. Serta terdiri dari 20 pernyataan dari (Fradani, 2017) mengenai indikator dukungan keluarga yaitu Dukungan Penilain, Dukungan Intrumental, Dukungan informasional, Dukungan emosional. Dukungan keluarga ini menggunakan skala ukur ordinal berupa kuesioner yang memiliki hasil ukur penelitian sebagai berikut : Buruk = 20 – 40, Sedang = 41 – 60, Baik = 61 – 80.

c. Kuesioner C

Kuesioner C berisi tentang komponen data kriteria motivasi belajar, menggunakan skala ukur ordinal, Menggunakan *MSLQ* terdiri 3 komponen yang dikembangkan oleh (Printrich,P.R., 1990) (*self*

efficacy, intrinsic value, test anxiety) dari 20 pernyataan dengan kategori Tinggi : 75-100 , Sedang : 56-75 , Rendah : 0-55.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Merupakan uji yang di gunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu apa yang diukur. Instrumen bisa dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Sugiono, 2014).

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dari dukungan keluarga dan motivasi belajar, Terdiri dari 20 pertanyaan . Uji validitas ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang. Dengan jumlah responden 1/3 dari sampel yaitu sebanyak 61 responden . Dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r table . Dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r table. Dengan $<$ r table 0,2126.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, uji reabilitas ini dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiono, 2014).

Didalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari MSLQ untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa dan menggunakan

kuesioner keaktifan diskusi, untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa. Terdiri dari 14 pertanyaan. Uji reabilitas ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Uji reabilitas dilakukan kepada 61 subyek. Dinyatakan reabel apabila nilai $\text{crombach}' > 0,6$. Jika nilai $\text{alpha crombach}' < 0,6$ dinyatakan tidak reliabel.

H. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014), data primer biasanya di kumpulkan, di dapatkan penelitian langsung dari data utama. Data primer juga dapat di arti kan sebagai data asli. Dalam memperoleh data primer peneliti dapat mengumpulkan seacara langsung. Data primer ini digunakan untuk mendapatkan pendapat responden mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014), data sekunder diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada. Berikut adalah tahap – tahap pengumpulan data :

- a. Peneliti meminta izin dari otoritas universitas untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Peneliti meminta izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- c. Peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Peneliti meminta izin kepada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang semester 6 untuk melakukan observasi pendahuluan.
- e. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang semester 6 yang akan menjadi responden.
- f. Penelitian ini menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh mahasiswa.
- g. Peneliti melihat kuesioner scoring yang diisi oleh mahasiswa.
- h. Sesudah selesai, kuesioner dikembalikan untuk diperiksa dan dilihat hasilnya.

I. RENCANA ANALISIS ATAU PENGOLAHAN DATA

1. Pengolahan data

Setelah semua data yang diperlukan selanjutnya dikumpulkan, pengolahan data yaitu sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu pemeriksaan data yang telah di isi oleh responden.
- b. *Coding* yaitu pemberian tanda disetiap data yang telah dibedakan berdasarkan kelompok masing-masing.
- c. *Tabulasi* yaitu dengan menghitung dan menginput data yang telah dikumpulkan secara statistic berdasarkan kriteria yang telah di tentukan.
- d. *Entri* data yaitu menginput data ke dalam data base komputer.

- e. *Analiting* data yaitu teknik korelasi uji Gamma menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS 26 *version for windows*.

2. Jenis analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat bantu komputer melalui program SPSS 26 *version for windows*. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan analisa *univariate* dan analisa *bivariate*.

a. Analisa *univariate*

Fungsi analisis *univariate* ini adalah untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari subjek penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisa dengan *univariate*. Penelitian ini ialah untuk mendiskripsikan karakteristik dari dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa.

b. Analisa *bivariat*

Analisa *bivariat* adalah analisa data yang digunakan untuk menguji dua variable yang juga berhubungan atau korelasi. Analisa *bivariate* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik non parametric untuk mengukur eratnya hubungan data ordinal dan ordinal antara lain : uji korelasi *Spearman rank*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan keeratan, *Rank* dengan nilai $\alpha = 0,05$, kriteria pengujian hipotesis pada analisis ini adalah apabila taraf signifikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan taraf signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil yang diharapkan setelah melakukan uji korelasi :

- 1) Ada hubungan yang kuat atau cukup tinggi antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar
- 2) Terdapat hubungan yang searah atau positif, dimana jika dukungan keluarga itu baik/tinggi, maka motivasi belajar mahasiswa pun juga menjadi baik/tinggi. Begitu pula sebaliknya jika dukungan keluarga itu buruk/rendah, maka motivasi Belajar Mahasiswa pun juga menjadi buruk/rendah.
- 3) Terdapatnya hubungan yang signifikan (menyakinkan) antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa.
- 4) Koefisien Korelasi

Table.3.2 Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00-0,25	Sangat Lemah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

(Sumber: Sugiyono 2004:183)

J. ETIKA PENELITIAN

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia harus memperhatikan dan memahami hak asasi manusia. Beberapa hal yang harus dipahami antara lain :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Persetujuan antara peneliti dengan responden yang ditandai dengan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa responden telah setuju untuk terlibat dalam penelitian. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan supaya responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Namun apabila responden menolak, maka peneliti tidak dapat memaksa serta tetap menghargai responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap ketika mengisi kuesioner dan hanya mencantumkan inisial huruf depan. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden hanya inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian dan data responden tidak akan disebar dan dipastikan data terahasia.

4. *Beneficience* (Manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi responden dan meminimalkan dampak negative bagi responden. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi responden untuk mengurangi kendala yang dialami mahasiswa akibat dari pembelajaran daring.

5. *Non maleficience* (Keamanan)

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner dimana responden dapat mengisi lembar kuesioner tanpa ada percobaan yang membahayakan responden.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti memberikan suatu informasi yang sesuai mengenai pengisian data lembar kuesioner. Peneliti akan menjelaskan mengenai informasi penelitian yang akan diajukan karena ini menyangkut pada diri responden.

7. *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden tanpa membedakan-bedakan siapapun.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober sampai dengan bulan November 2021 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan total populasi, sehingga penelitian ini didapatkan 184 responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan link *Google Form* yang berisi keusioner kepada mahasiswa S1 keperawatan angkatan 2018 yang sedang melakukan pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi belajar mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran daring.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden agar dapat dijelaskan mengenai subyek yang sedang diteliti. Karakteristik dari penelitian ini meliputi Jenis Kelamin. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing karakteristik dari responden dengan tabel dibawah ini:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan (N=184)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	20	10,9
Perempuan	164	89,1
Total	184	100

Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan sebanyak 164 responden (89,1%) Sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (10,9%).

C. Analisa Univariat

1. Dukungan Keluarga

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Dukungan Keluarga Pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan (N=184)

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	16	8,7
Sedang	168	91,3
Total	184	100

Tabel 4.2 menunjukkan dari hasil penelitian terbanyak dukungan keluarga didapatkan hasil sedang sebanyak 168 responden (91,3%) sedangkan yang baik sebanyak 16 responden (8,7%)

2. Motivasi Belajar

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tingkat Motivasi belajar Pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan (N=184)

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	104	56,5
Sedang	79	42,9
Rendah	1	5
Total	184	100

Tabel 4.3 menunjukkan dari hasil penelitian terbanyak motivasi belajar didapatkan hasil tinggi sebanyak 104 responden (56,5%) sedangkan yang sedang sebanyak 79 responden (42,9%) dan untuk yang rendah sebanyak 1 responden (5%).

D. Analisa Bivariat

Hasil analisa bivariat kemudian dilakukan analisa hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi belajar dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=184)

Variabel	Kolmogrov-Smirnova Statistic	Df	Sig.
Dukungan Keluarga	106	184	,000
Motivasi Belajar	141	184	,000

Tabel 4.6 Uji normalitas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini uji normalitasnya adalah Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan 184 responden. Didapatkan data berdistribusi tidak normal dengan melihat hasil *p-value* atau *sig* pada kolom Kolmogorov-Smirnov yaitu pada Dukungan Keluarga 0,00 dan pada motivasi belajar 0,00 ($<0,05$), oleh karena itu uji yang digunakan adalah *uji non parametrik* dengan *uji spearman*.

2. Uji Spearman

Tabel 4. 5 Uji Spearman Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (N=184)

Variabel	N	<i>P-value</i>	Korelasi Spearman Rank
Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa	184	0,000	0,263

Tabel 4.7 dari data diatas dalam penelitian ini didapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara dua *variabel* yaitu Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan melihat nilai *p value* atau *sig* (2 tailed) yaitu 0,000 atau *p value* <0,005. Untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara dua variabel dapat dilihat pada kolom *Correlation Coefficient* yaitu 0,263 dan keeratan hubungannya dapat dikatakan hubungan yang cukup dan arahnya adalah positif.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Pada pengantar bab ini peneliti akan membahas hasil dari penelitian yang berjudul hubungan antara dukungan belajar dan motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran daring di fakultas ilmu keperawatan universitas islam sultan agung semarang. pada hasil yang tertera telah diuraikannya mengenai masing-masing karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin. Sedangkan untuk analisa univariat dukungan keluarga dengan motivasi belajar serta menguraikan analisa bivariat mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa. Adapun hasil serta pembahasannya sebagai berikut:

B. Interpretasi Dan Diskusi Hasil

1. Jenis Kelamin

Dari 184 mahasiswa jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan 164 responden (89,1%) sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 20 (10,9%).

Gender merupakan sesuatu yang diartikan sebagai jenis kelamin individu, peran tingkah laku yang menerangkan kelaki-lakian atau kewanitaan. Untuk membedakan perbedaan jenis kelamin bisa melalui sikap yang dapat dilihat bahwa mahasiswa perempuan lebih bersikap kearah positif terhadap pelajaran dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Mahasiswa laki-laki lebih didorong untuk mempelajari pelajaran sains. Pengalaman laki-laki dan perempuan untuk mempelajari kedua subjek ternyata lebih cocok dengan kemahiran visual dan spasial yang mereka miliki sehingga dapat mendapatkan nilai yang memuaskan atau tinggi. Kemampuan tersebut didapatkan oleh anak laki-laki dari pengalamannya (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021).

Perbedaan signifikan antara pemikiran anak laki-laki serta anak perempuan terdapat di bagian pemikiran atau otak. Perbedaan antara kedua jenis kelamin laki-laki dan perempuan tersebut adalah perbedaan spasial yang dimiliki oleh anak laki-laki yaitu pemikiran yang lebih berkembang serta adanya spasial yang lebih kongkrit dan kemampuan serta handal dalam merancang suatu mekanis, dapat mengukur tujuan serta arah menggunakan abstraksi, dan juga memanipulasi benda dalam suatu fisik. Maka jika laki-laki senang dalam hal mengutak-ngatik kendaraan. Yang menghubungkan saraf otak kanan-kiri pada laki-laki lebih kecil seperempatnya otak yang dimiliki oleh perempuan. Pemikiran yang dimiliki anak laki-laki menggunakan otak sebelah kanan nya saja, dan untuk anak perempuan hanya dapat memaksimalkan kedua pemikirannya menggunakan otak kanan maupun otak kiri. Jadi mengapa anak perempuan lebih banyak bicara dibanding anak laki-laki. Pada pemikiran anak perempuan banyak mengandung serotonin yang dapat membuat sikap tenang. Untuk anak laki-laki mempunyai sikap yang cepat naik pitam atau

mudah emosi. Dari hal tersebut berpengaruh pada perbedaan biologis pemikiran anak laki-laki dan perempuan (Nalle et al., 2020).

Gender atau jenis kelamin ini mempunyai faktor diduga karena adanya perbedaan prestasi antara mahasiswa anak laki-laki maupun mahasiswi anak perempuan. Jenis kelamin atau gender secara tak langsung sangat berpengaruh pada pembentukan sikap dalam motivasi belajar. Laki-laki dengan karakteristik berbeda dengan perempuan. Perbedaan tersebut berpengaruh dalam motivasi belajar mahasiswa yang dialami, ini lah yang akan mendorong untuk penelitian dengan hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa (Dinata Saragi & Suryani, 2018).

Menurut penelitian Ayu et al., (2018) mengatakan dari mahasiswa menyebutkan bahwa adanya kecenderungan mahasiswa perempuan yang lebih aktif pada saat didalam ruangan kelas dan sedangkan untuk laki-laki lebih pendiam melakukan diskusi pembelajaran atau tidak aktif dalam kelas. Karena kecenderungan ini mahasiswa biasanya ada yang datang terlambat masuk kelas, tidak mengikuti pembelajaran didalam kelas. Dari sini dapat terlihat perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada setiap individu. Yang secara tak langsung mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi yang berbeda setiap individu.

Menurut penelitian Hasanah et al., (2015) mengatakan mahasiswa laki-laki banyak menghabiskan waktu diluar lingkungan yang tak terstruktur yang dapat menyebabkan mahasiswa laki-laki bergantung pada

ruang dari pada waktu. Mahasiswa laki-laki banyak menggunakan visual dibanding verbal dan penggunaan bahasa hanya keperluan untuk menyelesaikan pekerjaan dan perilaku ini dapat meningkatkan perkembangan visual dan spasialnya.

Menurut penelitian Determinasi & Remaja, (2020) kampus merupakan lingkungan yang terstruktur berjalan berdasarkan jadwal waktu, fakta yang dipilih, peraturan dengan pola yang ditentukan, dan menyampaikan pengajaran sebagai menggunakan verbal. Hal tersebut mahasiswa perempuan merasa dirinya lebih nyaman dalam lingkungan, dan sebaliknya dengan laki-laki tidak merasa senang atau nyaman dengan lingkungan yang seperti ini.

2. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan peneliti dari 184 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 168 responden (91,3%) menyatakan bahwa dukungan keluarga mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam kategori Baik.

Menurut Penelitian Yesserie, (2015) mengatakan dukungan keluarga merupakan suatu sikap suatu tindakan dan menerima anggota terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang seseorang yang mempunyai sikap yang siap mendukung dan memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan. Dukungan keluarga ini memiliki empat jenis yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, instrumental, serta

penilaian atau sebuah penghargaan. Dukungan yang mewujudkan cinta kasih dan sayang, kepercayaan yang penuh, adanya perhatian yang lebih, dan dapat mendengarkan termasuk jenis dukungan emosional. Dan untuk pemberian informasi oleh keluarga untuk mengungkapkan suatu masalah termasuk dukungan informasional. Dan dukungan instrumental yaitu suatu bantuan secara langsung seperti adanya materi, tersedianya tenaga dan suatu sarana. Dukungan penilaian atau penghargaan dapat memberi umpan balik, dapat membimbing serta menengahi suatu permasalahan. Mahasiswa yang kurang dukungan dari orang tua atau keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap belajar mahasiswa. orang tua yang tidak peduli, acuh, tidak memperhatikan pendidikan anaknya menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajar.

Dukungan keluarga memiliki aspek-aspek yang dibagi menjadi empat yaitu empati, kepedulian, perhatian kepada orang lain yang bersangkutan. Dukungan penghargaan bisa melalui penghargaan atau mendapatkan pujian yang positif, serta adanya dorongan motivasi untuk lebih maju serta dengan gagasan atau perasaan reaksi pada individu. Dukungan instrumental melalui bantuan langsung yang dapat dicontohkan seperti memberi pinjaman dana kepada seseorang dan dapat menolong. Dan untuk dukungan informative melalui nasehat untuk seseorang, petunjuk serta sasaran umpan balik kepada seseorang (Fitria & Barseli, 2021).

Menurut penelitian Yesserie,(2015) mengatakan cara orang tua atau keluarga mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap belajar dan

berfikir. Fungsi antar keluarga yang paling terpenting ialah fungsi orang tua atau keluarga terhadap anak-anaknya. Untuk mencapai suatu keberhasilan perlu adanya fungsi didalam keluarga dan suasana rumah. Untuk suasana rumah ialah sebagai suatu kondisi kejadian yang terjadi didalam keluarga dimana anak berada dalam belajar. Untuk faktor ekonomi menjadi motivasi anak untuk mendorong dirinya menuju keberhasilan. Dan untuk pengertian orang tua atau keluarga anak belajar memerlukan dorongan motivasi serta pengertian dari orang di lingkungan rumah seperti keluarga atau orang tua. Serta latar belakang kebudayaan yaitu tingkat pendidikan atau hal yang biasa dilakukan dalam sebuah keluarga yang dapat berpengaruh kepada sikap atau tingkah laku anak dalam kehidupannya.

Menurut penelitian Fitria & Barseli, (2021) mengatakan keluarga harus memiliki keharusan utama untuk melengkapi keselamatan bagi anak dan kesehatan bagi anak remajanya, dikampus memiliki hak yang wajib untuk berkomunikasi dengan keluarga mengenai apa saja program sekolah serta perkembangan mahasiswa tersebut. Dalam keterlibatan keluarga atau orang tua dikampus untuk lebih ditingkatkan karena keluarga atau orang tua terlibat dalam pengambilan keputusan dikampus. Dan adapun kerjasama organisasi kepada masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi.

Menurut penelitian Aisyiah, (2018) menyebutkan bentuk dukungan sosial; keluarga atau orang tua ialah dukungan emosional seperti cinta kasih sayang, ungkapan rasa empati, perlindungan, perhatian yang lebih, serta

kepercayaan yang penuh, suatu keterbukaan satu sama lain, dan kerelaan dalam memecahkan suatu permasalahan seseorang. Lalu ada juga dukungan instrumental yang berbentuk dana atau uang, kesempatan dan suasana lingkungan. Dan ada pun dukungan informasi yaitu membeikan nasehat, memberikan arahan yang baik dan benar, serta pertimbangan bagaimana seseorang berbiat baik. Serta dukungan penilaian yaitu seperti pemberian penghargaan atas sesuatu yang telah dicapai, memberikan umpan balik yang baik, serta mengetahui prestasi yang baik dari individu.

3. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan peneliti dari 184 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 79 responden (42,9%) menyatakan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam kondisi sedang.

Belajar adalah suatu proses yang tidak sebatas tujuan dan hasil nya saja. Belajar juga tidak sebatas untuk mengingat tetapi sesuatu yang memiliki cakupan yang sangat luas. Dan belajar juga bukan sebatas mendapatkan pengetahuan. Belajar merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu perubahan sifat yang secara menyeluruh, dari hasil pengalaman dan interaksi dari lingkungannya. Belajar adalah perubahan sifat seseorang, dan adapun ciri-ciri perubahan sifat dalam belajar yaitu perubahan secara sadar yaitu seseorang belajar menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya misalnya menyadari pengetahuan

bertambah. Dalam perubahan dalam belajar memiliki sifat kontinu dan fungsional. Dari hasil belajar perubahan yang sudah terjadi di dalam diri seseorang akan berlangsung berkesinambungan yaitu perubahan yang menyebabkan satu perubahan berikutnya yang berguna untuk seorang diri. Dalam perubahan belajar bersifat positif dan aktif. Maka dari itu perubahan dalam belajar bertambah untuk mencapai suatu yang lebih baik. Dan demikian semakin giat kita belajar maka akan semakin banyak perubahan yang baik yang dapat diperoleh. Perubahan dalam belajar akan bersifat permanen, sehingga tingkah laku kepribadian setelah belajar akan bersifat menetap. Tujuan perubahan belajar memiliki tujuan yang terarah, perubahan kepribadian terjadi dikarenakan tujuan yang ingin dicapai. Jika ada seseorang yang giat dalam belajar sebagai hasil dari prosesnya akan mendapatkan perubahan tingkah laku atau kepribadian secara menyeluruh dari sikap, keterampilan yang dimiliki, serta mendapatkan pengetahuan yang luas (Asmaroini, 2021).

Menurut penelitian Asmaroini, (2021) mengatakan motivasi belajar adalah bagian dari suatu prinsip belajar, yang memiliki perhatian atau peran penting dalam melakukan belajar. Suatu perhatian yang muncul pada mahasiswa jika bahan pelajaran sama dengan kebutuhannya maka bahan pelajaran tersebut harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan yang dapat membangkitkan motivasi untuk belajar. Motivasi ialah suatu tenaga yang mengarah atau bergerak menuju aktivitas seseorang dan motivasi juga memiliki kaitan erat serta minat. Mahasiswa yang minat pada mata

kuliah akan cenderung tertarik pada perhatiannya maka dari itu muncul motivasi untuk mempelajari mata kuliah tersebut.

Menurut penelitian (Fitriyani et al., 2020) mengatakan bahwa motivasi ialah konstruksi teoritis dalam menjelaskan inisiasi suatu arah, instensitas, ketekunan, serta kualitas pribadi atau tingkah laku yang mengarah pada tujuan. Motivasi memberikan suatu dorongan yang menuju ke arah yang diinginkan baik melalui fisik ataupun mental. Motivasi ini dapat berpengaruh pada apa yang kita pelajari, bagaimana kita dalam belajar, serta kapan kita belajar. mahasiswa yang termotivasi cenderung memilih kegiatan yang lebih menantang yang aktif menikmati proses dalam mengikuti belajar, menunjukkan pencapaian hasil yang meningkat dalam belajar, ketekunan serta kreativitas, merancang suasana lingkungan belajar dapat memotivasi mahasiswa akan lebih tertarik. Terdapat 8 indikator motivasi belajar ialah konsentrasi dalam belajar, rasa ingin tahu yang kuat, semangat dalam belajar, kemandirian, kesiapan yang matang dan siap, serta adanya dorongan, pantang menyerah dan berusaha serta percaya pada diri sendiri.

Menurut penelitian Asmaroini, (2021) mengatakan Motivasi belajar mahasiswa mempunyai sikap yang semangat tinggi dalam mempelajari pelajaran yang diberikan dari dosen, dan berinisiatif dalam berdiskusi kepada dosen serta teman-teman dikelas. Mapu mengaplikasikan ilmu yang telah diberi oleh dosen selama mengikuti pembelajaran dikelas. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang bergerah mengarah serta

mempertahankan suatu kepribadian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, yang akan muncul dalam diri maupun dari luar diri seseorang mahasiswa itu sendiri. Yaitu sifat yang mencerminkan kebutuhan, usaha dalam mencapai suatu hasil yang lebih baik. Mahasiswa yang giat dalam belajar dan motivasi yang tinggi akan bersungguh-sungguh serta semangat, sebaliknya mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah atau turun drastis akan lebih malas bahkan tak mau berusaha dalam mengerjakan tugas atau kewajiban yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

Menurut penelitian Fadilah et al., (2021) mengatakan pada mahasiswa yang berpendidikan bisa diamati melalui aktivitas dan tindakannya dalam pembelajaran berlangsung. Dalam diri mahasiswa motivasi dalam belajar merupakan dorongan dan dukungan dari dalam diri seorang disaat kondisi membutuhkan sesuatu, mahasiswa harus kuat dalam bertindak mengerjakan sesuatu. Mahasiswa yang mempunyai motivasi untuk belajar akan menguatkan perilakunya atau tindakannya dalam hal kegiatan pembelajaran dan mahasiswa harus mempunyai sifat yang bertanggung jawab, memiliki kemampuan pedagogis atau keterampilan dalam menyelesaikan keinginan yang pertama yaitu belajar .

Menurut penelitian Fadilah et al., (2021) mengatakan faktor motivasi belajar ada tiga ialah faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor yang membanatu motivasi seperti cita-cita yang tinggi, kondisi kepribadian, suasana lingkungan, dan upaya dalam belajar,

mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki semangat dalam pembelajaran online dan memiliki kemauan belajar yang sangat tinggi. Adapun mahasiswa yang tidak ada motivasi belajar sama sekali atau disebut dengan rendah maka akan kurang percaya diri dengan apa yang dilakukannya.

Menurut penelitian Asmaroini, (2021) mengatakan hasil sebesar 95% yaitu motivasi tinggi yang ditunjukan pada dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan hasil 87,2%. Dalam menghadapi tugas yang tekun dan ulet ditunjukan oleh hasil sebesar 92,1% dan 0,2%. Kegiatan yang menarik ketika belajar menyebabkan mahasiswa mempunyai motivasi yang sangat tinggi dengan hasil 83,5%. Dan motivasi ditunjukan pada mahasiswa yang senang mencari suatu permasalahan serta memecahkan masalah soal-soal dengan hasil sebesar 80%.

Menurut penelitian Fitria & Barseli, (2021) mengatakan aspek intrinsik yaitu hasrat yang tinggi, keinginan yang dicapai, adanya dorongan serta harapan dari kepribadian mahasiswa tersebut, dan adapun aspek ekstrinsik yaitu lingkungan yang nyaman dan kondusif, sosial dan ekonomi yang baik, adanya sebuah penghargaan, aspek intrinsik dan ekstrinsik ialah lingkungan yang aman dan nyaman dari orang tua untuk anaknya.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada kedua variable menggunakan uji spearman diperoleh hasil nilai korelasi 0,263 atau *p value* 0,05. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Yang dapat diartikan bahwa keeratan kedua hubungan variabel dapat dikatakan sedang dengan nilai 0,263.

Menurut penelitian Dwiyanti, n.d.(2020) mengatakan dukungan sosial adalah hubungan yang membantu dalam beradaptasi saat dilanda stress dan menghindari diri dari rasa kesepian yang mendalam atau bisa disebut dengan hubungan interpersonal. Dukungan sosial berupa informasi yang akurat, bantuan yang nyata, perasaan dekat kepada seseorang, kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, dan perasaan kepada orang lain bahwa bergantung pada dirinya. Dukungan sosial didapatkan melalui keluarga yang mengacu konsep sosial pada keluarga yang merupakan persepsi individu terhadap perilaku yang dapat diterima dari seseorang yang dapat memberikan suatu dukungan yang dapat menimbulkan interaksi yang lebih positif untuk mendapatkan dukungan dari orang yang terdekat kita. Suasana lingkungan yang aman nyaman selalu mendapatkan harapan yang meningkatkan motivasi belajar pada diri pribadi. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh zona atau lingkungan keluarga, zona atau lingkungan keluarga adalah faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar

mahasiswa tersebut. Sebuah keluarga memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan mahasiswa, dan keluarga lah yang akan bertanggung jawab atas berlangsungnya hidup serta pendidikan mahasiswa. Keluarga juga harus dapat menolong dan membantu segala usaha apa saja yang hendak dilakukan anaknya, serta memberikan pendidikan yang membantu tumbuh kembang anak.

Menurut Penelitian DENI WINANDAR, n.d.(2017) Mengatakan keluarga ialah yang berpengaruh terhadap kehidupan anak, kehidupan didalam keluarga memberikan dampak yang begitu besar dalam tumbuh kembangnya. Orang tua atau keluarga yang memperhatikan, mengontrol, menjaga, mengarahkan serta memberikan dukungan terhadap anak maka anak merasa disayangi dihargai serta tumbuhnya motivasi yang tinggi dan kuat didalam dirinya. Dalam prestasi belajar dukungan keluarga sangat berpengaruh karena dapat memunculkan semangat diri dalam belajar dan memberikan hal yang positif. Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan dari luar diri, mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga penuh atau tinggi maka mendapatkan dukungan emosional yang baik, penghargaan, instrumental yang baik, serta informatif yang baik juga dari keluarga. Motivasi diperlukan sangat kepada mahasiswa untuk bersemangat dalam belajar, karena dasarnya belajar dapat memberikan kegairahan yang tinggi pada mahasiswa dan dapat meningkatkan daya belajar yang kuat pada mahasiswa. Suatu peranan yang penting dan besar terhadap keberhasilan mahasiswa dalam

belajar ialah keluarga, keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar mahasiswa dan keluarga melibatk langsung dalam belajar anak dirumah, mahasiswa yang mendapat dorongan atau dukungan dari keluarga adalah hal yang utama dalam mengarahkan tujuan yang baik dna benar.

Menurut penelitian Psikologi, (2018) mengatakan mahasiswa sangat penting mendapatkan motivasi belajar terutama yang menempuh pendidikan, faktor yang dapat berpengaruh pada tinggi rendahnya motivasi belajar ialah dukungan dari sosial dan yang paling utama adalah dukungan dari keluarga. Lingkungan keluarga ialah yang membentuk anak untuk lebih mandiri dan tidak ketergantungan dengan orang lain, dukungan keluarga yang besar ialah lingkungan rumah yang bersumber dari keluarga atau orang tua, anak dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki serta belajar yang inisatif, dapat mengambil keputusan dengan sendiri serta bertanggung jawab atas hal yang ia perbuat. Dukungan keluarga membuat mahasiswa mampy mengenal dan memahami tentang kepribadianya dan mengetahui dan memhami kewajibanya sebagai mahasiswa yang bependidikan tinggi, dan area atau lingkungan keluarga ialah area atau zona atau bisa disebut dengan lingkungan yang sosial dan yang paling utama dalam aktivitas anak, tempat untuk belajar serta mengakui diri sebagai manusia yang berakal dalam berinteraksi terhadap kelompok sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Hubungan keluarga dengan mahasiswa juga dapat membantu dalam memecahkan suatu

permasalahan dalam proses pembelajaran. Peran keluarga yang positif terhadap tumbuh kembang anak dapat mengatasi setiap permasalahan yang akan dihadapinya terutama pada saat belajar dikelas, oleh sebab itu orang tua atau keluarga menjadi sisi paling pertama yang akan memberikan dukungan sosial kepada anak mahasiswa agar anak merasa dicintai, disayangi, dilindungi, dihargai serta diperhatikan, adanya komunikasi yang baik didalam hubungan yang hangat antara anak dan keluarga membantu anak dalam memecahkan masalah terutama permasalahan yang dialaminya dalam belajar ataupun dalam hal akademik.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendala yang terjadi saat peneliti memberikan kuesioner melalui *link goggle form* dengan batas waktu yang diberikan namun mahasiswa mengisinya tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses penelitian yang dilakukan. Banyak mahasiswa yang terkendala sinyal saat mengisi kuesioner dan banyak juga mahasiswa yang mengabaikan.

D. Implikasi Untuk Keperawatan

Uraian implikasi dari terhadap penelitian ini adalah.

Penelitian ini bisa berdampak yang sangat positif bagi dunia keperawatan khususnya mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani pembelajaran daring ini sangat berpengaruh bagi dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat

memberi manfaat dalam bidang kesehatan lainnya serta dapat menjadi sebuah referensi keilmuan bagi departemen manajemen keperawatan. Penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa penelitian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sebuah literatur untuk pengembangan penelitian atau dengan riset selanjutnya.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata Dukungan Keluarga di Fakultas Ilmu Keperawatan semester 7 yaitu kategori baik sebanyak 91,3%.
2. Rata-rata Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan semester 7 yaitu 42,9% masuk dalam kondisi sedang.
3. Ada hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dengan *p-value* 0,05 yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan memiliki hubungan bermakna. Didapatkan hasil *correlation* dengan nilai 0,263 maka menunjukkan adanya keeratn korelasi sedang dengan arah korelasi positif semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin baik juga motivasi belajar mahasiswa fakultas Ilmu Keperawatan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang peneliti ajukan yang dapat dijadikan acuan sesuai dengan hasil penelitian yaitu :

1. Kepada Profesi

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan bisa menambah ilmu untuk para pembaca terkhusus untuk departemen keperawatan manajmen serta memberikan informasi ilmiah tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar selama pandemi covid 19

2. Kepada Institusi

Dari hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan pemikiran untuk pihak yang berkepentingan terutama mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, dosen, sehingga dapat menjadi masukan bagi optimalisasi pelaksanaan pembelajaran.

3. Kepada Masyarakat

Dimana dari hasil penelitian ini dilakukan, diharapkan bisa memberikan informasi dikalangan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan keperawatan manajemen oleh tenaga kesehatan khususnya perawat, dan memberikan masukan pada profesi keperawatan untuk memperbanyak penelitian tentang dukungan keluarga dan motivasi belajar.

4. Penelitian selanjutnya

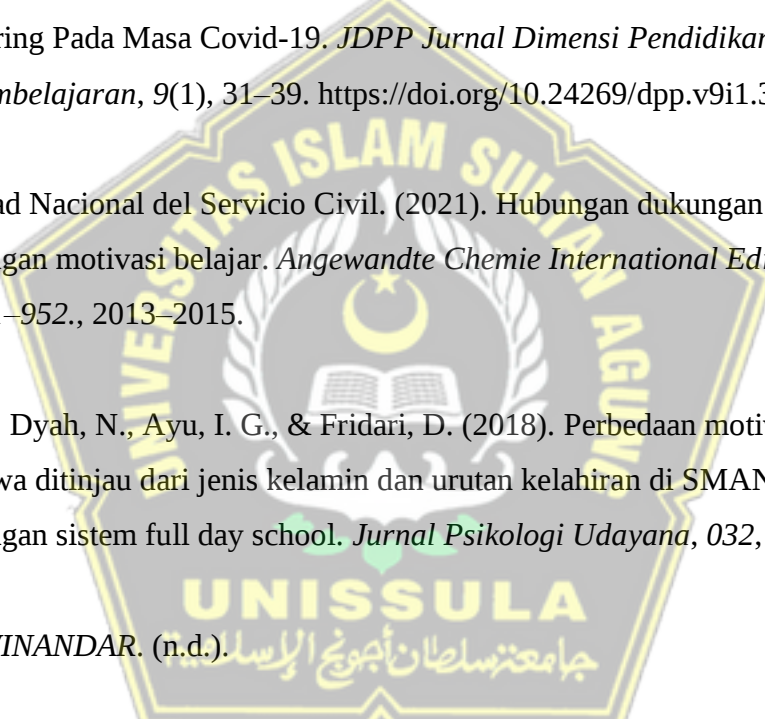
Hasil penelitian ini menjadi tambahan wawasan ilmiah tentang “hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar selama pandemi covid-19”.

5. Manfaat bagi Keluarga Mahasiswa

Memberikan gambaran bahwa dukungan dari keluarga sangat diperlukan bagi mahasiswa yang masih duduk di bangku kuliah dan diharapkan menjadi masukan dalam peningkatan dukungan keluarga terhadap anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, 2018. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘ Aisyiyah. *Keperawatan*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta.
- Asmaroini, A. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.24269/dpp.v9i1.3582>
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ayu, G., Dyah, N., Ayu, I. G., & Fridari, D. (2018). Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan sistem full day school. *Jurnal Psikologi Udayana*, 032, 145–155.
- DENI WINANDAR. (n.d.).  *جامعته سلطان أبجوني الإسلامية*
- Determinasi, A., & Remaja, D. (2020). *ANALISIS DETERMINASI DIRI REMAJA*. 4, 20–33.
- Dinata Saragi, M. P., & Suryani, R. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Dan Laki-Laki Smk Swasta Bandung. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3197>
- Dwiyanti, N. (n.d.). $S = 0,560$; *Jurnal Empati*, 7(Nomor 2), 259–265.

- Fadilah, N., Setyosari, P., & Susilaningsih, S. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Online. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 90–97.
<https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090>
- Fauziah, S., & Latipun. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 04(02), 140–160.
- Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6.
<https://doi.org/10.29210/02697jpgi0005>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Fradani, A. C. (2017). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 157.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p157-170>
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, T. R. I., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2020). *PADA PEMBELAJARAN DARING DI DESA NGRAPAH SKRIPSI*.
- Hasanah, N., Zulhelmi, & Azizahwati. (2015). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Model

Collaborative Learning Dikelas X Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1–15.

Jumliadi, J., Zakirah, Z., Arsyam, M., Muhammad, A., & Alwi, S. (n.d.). *Pembelajaran Dirumah Dalam Lingkungan Keluarga Di Tengah Pandemi Covid 19*. 131(semester VI), 1–9.

Lestari, S. (2014). Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf

Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>

Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.301>

Nalle, A. P., Saba, K. R., & Masi, L. M. (2020). the Description of Guidance and Counseling Students' Learning Motivation in Taking Online- Based Learning During the Pandemic. *JPEHSS (Journal of Physical Education Health And Sport Sciences)*, 1(September), 94–105.

Notoadmodjo, & S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta.

Nursalam. (2010). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (4th ed.). Salemba

Medika.

NURWULAN, D. (2017). *Prodi d-iv jurusan gizi politeknik kesehatan kementerian kesehatan yogyakarta tahun 2017 1*. 1–11.

Permatasari, D., Maziyah, K. N., & Fadila, R. N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Mathematical Resilience Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 249–258. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.479>

Psikologi, J. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Empati*, 7(2), 259–265.

Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Saptono Yohanes Joko. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.

Sugiono. (2014). *Statiska untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.

Swarjana. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta.

Tinjauan Pustaka. (2010). *Jurnal Landasan Teori Tentang Motivasi Belajar Siswa*. 9–34.

Yesserie. (2015).

